

ANALISIS FAKTOR PENYEBAB BELUM DILAKSANAKAN PENGODEAN *EXTERNAL CAUSE* KASUS *FRACTURE* DI RSU KHARISMA PARAMEDIKA KULON PROGO

Pramudita Sita Devi¹, Andi Karisma Nurdiyansyah², Sis Wuryanto³

INTISARI

Latar Belakang: Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di RSU Kharisma Paramedika Kulon Progo pada berkas rekam medis pasien dengan kasus *fracture*, didapatkan bahwa pada berkas tersebut belum dilaksanakan pengodean penyebab luar (*external cause*). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penyebab belum dilaksanakan pengodean *external cause* pada pasien kasus *fracture* di RSU Kharisma Paramedika Kulon Progo.

Metode Penelitian: Penelitian menggunakan deskriptif pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Subjek penelitian ini adalah petugas coding dan koordinator unit rekam medis. Objek penelitian ini penyebab belum dilaksanakan pengodean *external cause* pada kasus *fracture*.

Hasil Penelitian: Dalam menentukan hasil penelitian ini menggunakan diagram analisis *fishbone* dalam menentukan faktor penyebab belum dilaksanakan pengodean *external cause*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor *Man*, *Method*, *Matherials*, *Milieu* menjadi penyebab belum dilaksanakan pengodean *external cause*. Pada faktor *Man*, SDM belum pernah mendapatkan pelatihan terkait pengodean *external cause* dan belum ada permintaan data atau laporan yang berkaitan dengan *external cause* kasus *fracture*. Pada faktor *Method*, belum terdapat SOP yang mengatur terkait pengodean *external cause*. Pada faktor *Matherials*, tidak ada pembuatan laporan RL 4 yang berkaitan dengan *external cause* kasus *fracture*. Pada faktor *Milieu*, kode *external cause* tidak berpengaruh dalam klaim BPJS dan Jasa Raharja serta petugas yang berpedoman pada peraturan pedoman *INA-CBGs* dalam pelaksanaan jaminan kesehatan.

Kesimpulan: sebaiknya, diadakan pelatihan bagi SDM terkait kodifikasi *external cause*, melakukan pembaharuan atau merevisi kebijakan terkait kodifikasi penyakit dengan menambahkan poin terkait kodifikasi *external cause*, melaksanakan pembuatan laporan RL 4 yang berkaitan dengan *external cause* pada kasus *fracture*, serta memperbaiki sistem pembuatan laporan dan dalam pembuatan laporan tersebut di sesuaikan dengan pelaporan yang di tentukan oleh Departemen Kesehatan.

Kata Kunci: Faktor penyebab, Kode *External Cause*, *Fracture*

¹ Mahasiswa Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Pembimbing Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Dosen Penguji Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

ANALYSIS OF FACTORS CAUSING EXTERNAL CAUSE CODING HAS NOT BEEN IMPLEMENTED IN FRACTURE CASES IN RSU KHARISMA PARAMEDIKA KULON PROGO

Pramudita Sita Devi¹, Andi Karisma Nurdianyansyah², Sis Wuryanto³

ABSTRACT

Background: Based on observations made at Kharisma Paramedika Kulon Progo Hospital on the medical record files of patients with fracture cases, it was found that the files had not implemented external cause coding. The purpose of this study was to determine the factors that cause external cause coding has not been carried out in patients with fracture cases at Kharisma Paramedika Kulon Progo Hospital.

Research Methods: The research used a descriptive qualitative approach with a case study design. The subjects of this study were coding officers and medical records unit coordinators. The object of this research is the cause of not implementing external cause coding in fracture cases.

Research Results: In determining the results of this study using a fishbone analysis diagram in determining the factors that cause external cause coding has not been implemented. The results showed that the Man, Method, Matherials, Milieu factors were the cause of external cause coding not being implemented. In the Man factor, HR has never received training related to external cause coding and there has been no request for data or reports related to external causes of fracture cases. In the Method factor, there is no SOP that regulates external cause coding. In the Matherials factor, there is no RL 4 report related to external causes of fracture cases. In the Milieu factor, the external cause code does not affect BPJS and Jasa Raharja claims and officers are guided by the INA-CBGs guidelines in implementing health insurance.

Conclusion : Training for human resources related to the codification of external causes, updating or revising policies related to disease codification by adding points related to the codification of external causes, carrying out the preparation of RL 4 reports related to external causes in fracture cases, and improving the system for making reports and in making these reports in accordance with the reporting specified by the Department of Health.

Keywords: Causal factors, External Cause Codes, Fracture

¹ Student of Medical Records and Health Information Study Program Faculty Health of Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

² Lecturer of Medical Records and Health Information Study Program Faculty Health of Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

³ Lecturer of Medical Records and Health Information Study Program Faculty Health of Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta